

Konperensi Internasional

Konperensi Internasional dengan tema "Jaminan Akses Informasi Publik dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Terbuka dan Demokratis"

Indonesian Center for Environmental Law

Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2002. Acara dibuka oleh Presiden RI, Megawati di Istana Negara sementara acara konferensinya sendiri dilaksanakan di Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta.

Dalam key-note speechnya, Presiden Megawati menyatakan bahwa akses informasi merupakan kebutuhan yang besar dalam membangun kehidupan bangsa yang semakin terbuka dan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara yang kian demokratis dan aspiratif. Sementara Asep Saefudin (Ketua LIN), Djoko Susilo (DPR RI), dan pembicara lain dari masyarakat sipil juga menegaskan bahwa UU Kebebasan Memperoleh Informasi memang diperlukan oleh bangsa Indonesia apabila ingin mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Di sisi lain, pembicara dari luar negeri lebih banyak memberikan masukan berupa pengalaman negara masing-masing pembicara dalam memperjuangkan UU Kebebasan Informasi di negaranya dan implementasinya di lapangan. Misalnya pembicara dari Thailand yang menyatakan bahwa UU KI Thailand tidak sepenuhnya bisa di-enforce karena tidak adanya pasal yang mengatur tentang sanksi bagi pelanggar UU KI atau pembicara Swedia yang menyatakan bahwa walaupun di negaranya (Swedia) tidak ada UU KI namun pemerintahannya bisa dikatakan bersih karena adanya budaya transparansi yang mengakar.

Hadir sebagai pembicara dalam konferensi tersebut Ulf Oberg (Swedia), Rick Snell (Australia), Sung Nak In (Korea), Yukiko Miki (Jepang), Kittisak Prokati (Thailand), Mas Achmad Santosa (Koalisi), Andi Malarangeng (Partnership), Bambang Wijoyanto (CETRO), Djoko Susilo (DPR RI), dan Asep Saefudin (LIN). Konferensi dihadiri oleh lebih dari 200 orang yang berasal dari LSM, pejabat pemerintah, anggota DPR, jurnalis, dan akademisi serta masyarakat sipil lainnya.